

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di setiap perusahaan, kas merupakan aktiva yang paling lancar dari aktiva-aktiva lain yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini hampir semua transaksi perusahaan akan mempengaruhi kas, baik dalam kegiatan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Menurut Dwi Martini, dkk (2012: 180) kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

Kas merupakan objek yang sering disalahgunakan, karena sifatnya yang likuid dan bentuknya yang kecil, dapat dipindah tangankan dengan cepat dan menjadi kebutuhan untuk semua orang. Biasanya kas dengan mudah diselewengkan pada saat siklus transaksi kas.

Bank sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan, tentu kegiatannya juga tidak terlepas dari transaksi pengeluaran kas. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan, jumlah transaksi yang terlibat semakin meningkat. Aktivitas keuangan yang dilakukan oleh Bank pasti melibatkan kas yang harus dikelola dengan baik.

Mengingat hal tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi kas yang memadai sesuai dengan kondisi perusahaan agar terhindar dari penyelewengan-penyelewengan atas kas. Masalah kas yang timbul pasti memerlukan penanganan khusus, oleh karena itu perlu adanya pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol kas pada setiap perusahaan. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai.

Tidak hanya penyelewengan kas, sering pula timbul kerugian yang disebabkan penggunaan kas yang tidak efektif. Maka dalam hal ini perlu adanya pengawasan yang baik untuk menghindari pengeluaran kas yang tidak berkaitan dengan perusahaan. Oleh karena itu, hampir setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa maupun dagang selalu memberikan perhatian lebih pada pengendalian intern perusahaan itu. Pengendalian intern perusahaan dapat meliputi pemberlakuan sistem akuntansi kas yang baik dan memadai.

Pada pembahasan kali ini, penulis akan membahas tentang Sistem Akuntansi Pengeluaran kas pada salah satu cabang PT. Bank Nagari yaitu di jalan By Pass Padang. Seperti halnya perusahaan lain, PT. Bank Nagari cabang Bypass Padang juga melibatkan akun kas untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan yang kemudian akan dipertanggungjawabkan. Sebagai perusahaan besar, tingkat penyimpangan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas juga cukup beresiko, karena itu PT. Bank Nagari cabang pembantu Bypass Padang harus menerapkan sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik dan memadai.

Berdasarkan uraian diatas, jelas terlihat bahwa pentingnya suatu sistem akuntansi kas yang mendukung keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang dilakukan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA PT. BANK NAGARI CABANG PEMBANTU BYPASS PADANG.”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dikemukakan permasalahan yang berkaitan dengan pengeluaran kas pada PT. Bank Nagari cabang pembantu Bypass Padang. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Bank Nagari cabang pembantu Bypass Padang?
2. Bagaimana pengendalian intern pada sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Bank Nagari cabang pembantu Bypass padang?

1.3 Tujuan Pengkajian

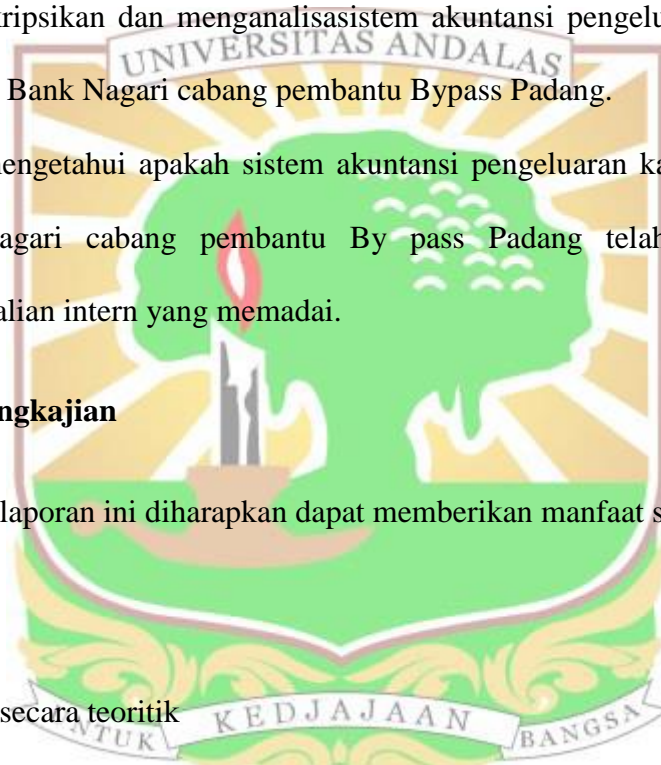
Tujuan yang ingin dicapai dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis sistem akuntansi pengeluaran kas melalui cek pada PT. Bank Nagari cabang pembantu Bypass Padang.
2. Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi pengeluaran kas yang ada pada PT. Bank Nagari cabang pembantu By pass Padang telah dapat memberikan pengendalian intern yang memadai.

1.4 Manfaat Pengkajian

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritik
 - a. Menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah tentang sistem akuntansi pengeluaran kas dengan sistem akuntansi pengeluaran kas yang terjadi di PT. Bank Nagari cabang Bypass Padang.
 - b. Bagi akademik, dapat menambah informasi dan bahan kajian dalam penelitian.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan, khususnya mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas.



- b. Bagi penulis, laporan ini merupakan media untuk memecahkan masalah secara ilmiah.

1.5 Periode Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT. Bank Nagari Capem Bypass Padang. Kegiatan magang dilakukan selama 40 hari masa kerja, terhitung dari tanggal 09 Januari 2017 sampai dengan 03 Maret 2017.

1.6 Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan yaitu mengenai pengeluaran kas seperti, penarikan tabungan, melakukan pengiriman uang atau transfer dan pencairan deposito. Selain itu, mengetahui bagaimana pengendalian intern yang dilakukan oleh PT. Bank Nagari Capem Bypass Padang.

1.7 Cara Memperoleh Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan untuk tugas akhir ini, penulis melakukan:

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan yang terjadi di PT. Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass Padang saat nasabah melakukan transaksi pengeluaran kas seperti penarikan tabungan, melakukan pengiriman uang atau transfer dan pencairan deposito.
- b. Wawancara yang dilakukan melalui tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan dalam transaksi pengeluaran kas, yaitu dengan Wakil Pemimpin Cabang, Customer Service dan dua orang Teller.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengkajian, manfaat pengkajian, periode magang, data yang diperlukan, cara memperoleh data dan sistematika penulisan laporan magang.

Bab II Landasan Teori ini membahas tentang sistem akuntansi kas, sistem pengeluaran kas dan unsur pengendalian intern. Bab III Gambaran Umum PT. Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass Padang, menjelaskan mengenai gambaran umum Bank Nagari yang meliputi sejarah, tujuan, visi dan misi, jenis-jenis produk yang ditawarkan serta sejarah dan struktur organisasi pada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass Padang.

Bab IV Pembahasan yang menguraikan tentang “Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass Padang.” Sedangkan, pada Bab V Penutup yaitu berisikan tentang kesimpulan dan saran oleh penulis berdasarkan pembahasan.

